

AUTO

PT Astra Otoparts Tbk

Market Cap: Rp 11,42 T

AUTO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha produsen serta distributor suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat. AUTO berdiri di tahun 1976, beroperasi di tahun 1991, dan merger hingga 6 kali dengan Perusahaan lain hingga menjadi PT Astra Otoparts pada 1997.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	0,6%	-23,2%	27,7%	22,6%	0,4%
Gross Profit Margins (%)	14,2%	13,3%	12,3%	14,5%	16,5%
Operating Profit Margins (%)	3,5%	1,1%	1,0%	5,1%	6,3%
EPS Growth (yoy)	21,1%	-99,7%	26887,2%	117,0%	38,9%
Dividend Per Share	108,66	89,63	0,00	114,46	208,00
Dividend Yield	9,7%	11,3%	0,0%	4,0%	14,0%
Price Earnings Ratio (PER)	8,1X	2372,3X	9,1X	5,3X	6,2X
Price Book Value (PBV)	0,6X	0,5X	0,5X	0,6X	0,9X
Return On Equity (ROE)	7,0%	0,0%	5,6%	11,1%	13,8%
Debt Equity Ratio (DER)	0,4X	0,4X	0,5X	0,5X	0,4X

	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	-12,5%	-14,9%	38,4%	4,0%	-10,5%

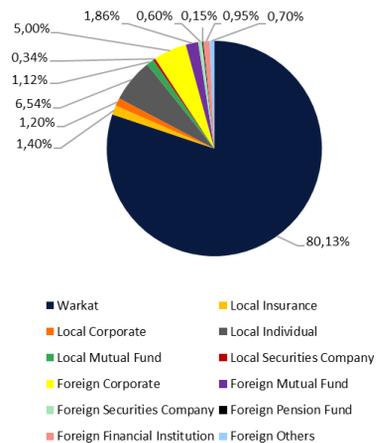
Shareholder

PT Astra International Tbk	80,00%
Masyarakat	20,00%

Number of Shareholder

31 Aug 2024	19.423	+2.034
31 Jul 2024	17.389	-746
30 Jun 2024	18.135	+466
31 Mei 2024	17.669	+799

Shareholder Category



Story Fundamental

- AUTO telah melaksanakan diskusi untuk kolaborasi dengan produsen kendaraan Listrik (EV) asal China, BYD dan berpotensi kolaborasi di segmen xEV Indonesia. Pabrik BYD Indonesia diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2026 dan harus memenuhi peraturan pemerintah untuk memiliki kandungan local minimum 40%. Hal ini dapat menjadi pendorong pertumbuhan pendapatan AUTO melalui kerja sama tersebut untuk menyediakan spare part. Selain itu, AUTO sendiri sedang memiliki kolaborasi dengan Perusahaan kendaraan EV yang berbeda, yaitu Wuling Indonesia untuk pasokan wheelbase serta baterai GS kendaraan Listrik.
- Perseroan akan melakukan pembagian dividen interim dengan nilai Rp 57 per saham, lebih besar dibandingkan dividen tahun sebelumnya di Rp 40. AUTO cenderung melakukan pembagian dividen dengan nilai DPS total yang cukup besar sestiap tahunnya sehingga untuk tahun ini berpotensi terjadi hal yang sama.

Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 2.350 – 2.370 SL < 2.260 Target : 2.410 – 2.500

Technical View

Saham AUTO naik signifikan Kamis (03/10) diiringi asing yang mulai inflow namun relatif kecil yaitu Rp.11,7 Miliar. Secara jangka pendek AUTO masih bergerak dalam "base", jika melanjutkan siklus rally-base-rally maka buy on breakout dilevel 2.350-2.370 dengan target price 2.410-2.500.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan